



Siaran pers

21 November 2024

bp dan para mitra menyetujui proyek Tangguh UCC di Papua Barat, Indonesia

- *Investasi ini diperkirakan mampu menghasilkan sekitar 3 triliun kaki kubik sumber daya gas tambahan*
- *Proyek ini menghadirkan teknologi peningkatan perolehan gas (enhanced gas recovery) pertama dalam skala besar di Indonesia melalui teknologi penangkapan, pemanfaatan, dan penyimpanan karbon (CCUS), dengan target sekuestrasi sekitar 15 juta ton CO₂ pada fase awal dan kemungkinan lebih mengingat kapasitas penyimpanan CO₂ yang besar di daerah tersebut*
- *Merupakan contoh nyata dari prioritas jangka pendek bp: mendorong pertumbuhan sebagai perusahaan yang lebih simpel, terfokus, dan bernilai tinggi*

London, UK - bp, mewakili para mitra kontrak kerja sama Tangguh, pada tanggal 21 November mengumumkan keputusan investasi akhir atas proyek Tangguh Ubadari, CCUS, dan *Compression* (UCC) senilai 7 miliar dolar AS, yang berpotensi menghasilkan sekitar 3 triliun kaki kubik sumber daya gas tambahan di Indonesia untuk membantu pemenuhan kebutuhan energi Asia yang terus meningkat.

Pengumuman ini disampaikan oleh Murray Auchincloss, chief executive officer bp, dalam acara yang dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, di London pada tanggal 21 November. Investasi signifikan ini menunjukkan keyakinan bp dan para mitranya terhadap iklim investasi Indonesia serta komitmen untuk memperkuat kegiatan bisnis mereka di tanah air.

Proyek UCC, yang mencakup pengembangan lapangan gas Ubadari, peningkatan perolehan gas (EGR) melalui penangkapan, pemanfaatan, dan penyimpanan karbon (CCUS), serta kompresi di darat, memperluas dan memanfaatkan infrastruktur yang telah ada di fasilitas Tangguh LNG di Papua Barat, Indonesia. Produksi di lapangan Ubadari diperkirakan akan dimulai pada tahun 2028.

Murray Auchincloss, CEO bp, mengatakan: “Proyek ini tidak hanya menghasilkan sumber daya gas yang luar biasa, tetapi juga menjadi proyek pertama di Indonesia yang memanfaatkan CCUS untuk memaksimalkan perolehan gas. bp telah beroperasi di Indonesia selama lebih dari lima puluh lima tahun, dan hubungan yang erat dengan para mitra memungkinkan kami membawa pengalaman teknis yang mendalam untuk mendukung pengembangan inovatif ini. Kami sangat menghargai kerja sama yang terus-menerus dari Pemerintah Indonesia dan para mitra dan kami berharap dapat terus berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan energi yang terus meningkat di kawasan ini.”

Tangguh CCUS bertujuan menjadi proyek CCUS pertama yang dikembangkan dalam skala besar di Indonesia, dengan potensi untuk melakukan sekuestrasi sekitar 15 juta ton CO₂ dari emisi Tangguh pada fase awal.

Proyek UCC ditetapkan sebagai proyek strategis nasional oleh Pemerintah Indonesia dan merupakan kelanjutan dari pengembangan Tangguh, setelah penambahan train LNG ketiga yang mulai beroperasi pada tahun 2023 dan meningkatkan total kapasitas likuifaksi LNG menjadi 11,4 juta ton per tahun.

Investasi ini memenuhi tingkat pengembalian minimum bp dan sepenuhnya sejalan dengan kerangka finansial bp, mencerminkan fokus bp pada pertambahan nilai dan pengembalian investasi. Tangguh berada pada posisi yang strategis untuk mengakses pasar regional bernilai tinggi, dan investasi ini menunjukkan komitmen bp untuk senantiasa memenuhi kebutuhan energi Indonesia dan kawasan sekitarnya.

Catatan untuk redaksi

- Proyek UCC mencakup perpanjangan durasi pasokan gas ke Tangguh LNG melalui pengembangan lapangan Ubadari, dengan potensi mengurangi emisi operasional Tangguh LNG melalui sekuestrasi CO₂. Setelah beroperasi, Tangguh EGR/CCUS akan memiliki tiga sumur injeksi, satu platform injeksi lepas pantai, satu pipa CO₂ lepas pantai, serta fasilitas darat untuk pemisahan, pengolahan, dan kompresi CO₂.
- Tangguh senantiasa mendukung pengembangan tenaga kerja lokal, dengan 99% tenaga kerja operasionalnya merupakan warga negara Indonesia, termasuk 70% di antaranya berasal dari Tanah Papua. Tangguh juga berkomitmen untuk mencapai target 85% tenaga kerja asal Tanah Papua pada tahun 2029.
- bp merupakan operator Tangguh LNG, bertindak mewakili para mitra kontrak kerja sama Tangguh. bp mengoperasikan Tangguh dengan partisipasi sebesar 40,22%, bersama mitra-mitranya yaitu MI Berau B.V. (16,30%), CNOOC Muturi Limited (13,90%), Nippon Oil Exploration (Berau), Ltd. (12,23%), KG Berau Petroleum Ltd (8,56%), KG Wiriagar Petroleum Ltd (1,44%), dan Indonesia Natural Gas Resources Muturi Inc. (7,35%).
- Rencana pengembangan (*plan of development/POD*) untuk Proyek Tangguh UCC telah disetujui oleh Pemerintah Indonesia pada Agustus 2021.
- Informasi lebih lanjut tentang Tangguh EGR/CCUS tersedia [di sini](#).

Informasi lebih lanjut:

bp press office London, bppress@bp.com, +44 7831 095541, +44 7919 217511

Tentang bp

Untuk informasi kunjungi bp.com.

Pernyataan peringatan:

Dalam rangka memanfaatkan ketentuan "safe harbor" dari United States Private Securities Litigation Reform Act tahun 1995 (PSLRA), bp memberikan pernyataan peringatan berikut. Siaran pers ini berisi sejumlah pernyataan yang mengarah ke masa depan (*forward-looking statements*), yaitu pernyataan yang berkaitan dengan peristiwa dan keadaan di masa depan, bukan masa lalu. Pernyataan ini dapat mencakup satu atau lebih aspek kondisi keuangan, hasil operasional, dan bisnis bp, serta rencana dan tujuan tertentu terkait hal-hal tersebut.

Pernyataan ini umumnya, namun tidak selalu, diidentifikasi dengan penggunaan kata-kata seperti 'akan', 'mengharapkan', 'diharapkan untuk', 'bertujuan', 'seharusnya', 'mungkin', 'tujuan', 'kemungkinan', 'bermaksud', 'percaya', 'mengantisipasi', 'merencanakan', 'kami melihat', atau ekspresi serupa. Hasil aktual dapat berbeda dari yang dinyatakan dalam pernyataan tersebut, tergantung pada berbagai faktor termasuk faktor risiko yang tercantum dalam Laporan Tahunan terbaru kami dan Formulir 20-F di bagian "Faktor risiko", serta laporan publik kami yang lebih baru.

Laporan Tahunan terbaru kami, Formulir 20-F, dan laporan berkala lainnya tersedia di situs web kami di www.bp.com, atau dapat diperoleh dari SEC dengan menghubungi 1-800-SEC-0330 atau melalui situs webnya di www.sec.gov.